

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*  
TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH MATERI PENGURUSAN JENAZAH DI KELAS X  
MA NURUL HADID SEDONG KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**ACHMAD SYARIFUDIN**

NIM. 2015.1.18.1.02034

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM**

**IAI BUNGA BANGSA CIREBON**

**TAHUN 2019**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pengurusan Jenazah di Kelas X MA Nurul Hadid Sedong Kabupaten Cirebon.**” Beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Mei 2019  
Yang membuat pernyataan,

**ACHMAD SYARIFUDIN**  
**NIM. 2015.1.18.1.02034**

## **PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*  
TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH MATERI PENGURUSAN JENAZAH DI KELAS X  
MA NURUL HADID SEDONG KABUPATEN CIREBON**

Oleh :

**ACHMAD SYARIFUDIN**  
NIM. 2015.1.18.1.02034

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Endang Saputra, M,Pd**  
NIDN. 8805860018

**H. Ahmad Fadholi, M.H.I**  
NIDN. 2131128502

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Tarbiyah  
IAI Bunga Bangsa Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Achmad Syarifudin Nomor Induk Mahasiswa 2015.1.18.1.02034, berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pengurusan Jenazah di Kelas X MA Nurul Hadid Sedong Kabupaten Cirebon.” Bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Endang Saputra, M,Pd**  
**NIDN. 8805860018**

**H. Ahmad Fadholi, M.H.I**  
**NIDN. 2131128502**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pengurusan Jenazah di Kelas X MA Nurul Hadid Sedong Kabupaten Cirebon.**” Oleh Achmad Syarifudin NIM. 2015.1.18.1.02034, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 17 Juni 2019.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd ) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, Juni 2019

Sidang Munaqosah,

Ketua  
Merangkap Anggota,

Sekretaris  
Merangkap Anggota,

**Dr. H. Oman Fathurohman, M.A**  
**NIDN. 88866160017**

**Drs. Sulaiman, M.MPd.**  
**NIDN. 2118096201**

Penguji I,

Penguji II,

**Taufik Ridwan, M.Hum**  
**NID. 2118018201**

**H. Ahmad Munajim, MM**  
**NIDN. 2117086801**

## ABSTRAK

**ACHMAD SYARIFUDIN. 2015.1.18.1.02034 PENGARUH  
PENGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP  
PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
FIIQH MATERI PENGURUSAN JENAZAH DI KELAS X MA NURUL  
HADID SEDONG KABUPATEN CIREBON**

Penelitian ini membahas pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon tahun pelajaran 2018/2019. Kajiannya dilatar belakangi oleh hasil observasi nilai ulangan harian kelas X MA Nurul Hadid terdapat nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75) yaitu pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah. Hal ini menunjukkan siswa belum menguasai materi pengurusan jenazah. Dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran selama ini guru menggunakan metode ceramah, diskusi dan media yang seadanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif sebagai pendekatan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena mengambil seluruh populasi dari siswa kelas X di MA Nurul Hadid dengan jumlah subyek penelitian 30 responden. Data penelitian di analisis dengan menggunakan analisis regresi dan dua variabel yang ada yaitu variabel X (*Project Based Learning*) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Kemudian data penelitian dari dua variabel tersebut di olah untuk mengetahui dan menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti menyebar angket untuk memperoleh data variabel X dan variabel Y.

Dari hasil perhitungan dengan koefisien korelasi dan analisis regresi, dimana terdapat korelasi pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,61 yang berarti di kategorikan kuat. Pada taraf signifikansi 0,05, nilai  $t_{hitung}$  (4,189) sedangkan nilai  $t_{tabel}$  (1,701). Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  (4,189)  $\geq$   $t_{tabel}$  (1,701), artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah khususnya sekolah MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon, terutama dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci :** *Project Based Learning*, Hasil Belajar Siswa

## KATA PENGANTAR

puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Swt, atas semua limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pengurusan Jenazah di Kelas X MA Nurul Hadid Sedong Kabupaten Cirebon” ini dengan baik.

Sholawat serta salam semoga tetap tersanjungkan kepada Rosulullah Saw, yang telah membawa cahaya terang untuk kita semua dan yang selalu kita nantikan syafa’atnya di yaumul qiyamah nanti.

Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi tugas akhir sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam jurusan Tarbiyah Program Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Bunga Bangsa (IAI BBC) Cirebon.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bpk. Drs H Ahmad Basuni, ketua Yayasan Pendidikan Bunga Babgsa Cirebon.
2. Bpk. Dr. H. Oman Fathurohman, M.A Rektor IAI Bunga Bangsa Cirebon.
3. Bpk. Drs. Sulaiman, M.M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah IAI Bunga Bangsa Cirebon.

4. Bpk. Agus Dian Alirahman, M.Pd.I Ketua Prodi PAI IAI Bunga Bangsa Cirebon.
5. Bpk. Dr. H. Endang Saputra, M.Pd selaku Dosen pembimbing I
6. Bpk. H. Ahmad Fadholi, M.H.I selaku Dosen pembimbing II atas pengorbanannya, baik waktu, ilmu, kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Segenap bapak ibu dosen yang telah membimbing, dan mendidik penulis selama belajar di IAI Bunga Babgsa Cirebon.
8. Bpk. Tegar Qodarudin, M.Pd selaku Kepala sekolah MA Nurul Hadid.
9. Bpk. Adi Kurniawan, LC selaku guru mata pelajaran Fiqih MA Nurul Hadid.
10. Orang tuaku tercinta bapak Jani dan ibu Sutinah
11. Teruntuk adik, kakak segenap seluruh keluarga dan saudara yang banyak membrikan dukungan dan selalu setia mengiringi penulis dengan do'a.
12. Teman-teman kelas PAI C yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman dan sahabat yang telah membantu, memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan , sebab itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Cirebon, Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teoritik .....	9
1. Pendekatan Konstruktivistik .....	9
2. Model <i>Project Based Learning</i> .....	11
a. Pengertian Model .....	11
b. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i> .....	12
c. Langkah-Langkah Model <i>project based learning</i> .....	14
d. Kelebihan Model <i>Project Based Learning</i> .....	16
3. Hasil Belajar.....	17
a. Pengertian Belajar .....	17
b. Pengertian Hasil Belajar.....	20
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	22
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	23
c. Kerangka Berfikir.....	25

D. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Desain Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknis Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Data.....	37
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	37
a. Deskripsi Variabel Model <i>Project Based Learning</i> (Variabel X) .....	37
b. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Siswa (Y).....	44
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	49
1. Uji Normalitas Data .....	50
2. Uji Linieritas data.....	51
C. Pengujian Hipotesis.....	52
1. Menentukan Persamaan Regresi .....	53
2. Uji korelasi person product moment .....	53
3. Menentukan Koefisien Determinan.....	55
4. Uji Hipotesis.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
E. Keterbatasan Penelitian .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi Kisi Instrumen Tes .....	31
Tabel 4.1 Daftar Nama Responden .....	47
Tabel 4.2 Data Hasil Angket Model <i>Project Based Learning</i> .....	38
Tabel 4.3 Out Put Uji Deskriptif .....	40
Tabel 4.4 Out Put Frekuensi Kimilatif Variabel <i>Project Based Learning</i> .....	41
Tabel 4.5 Histogram Penggunaan Model <i>Project Based Learning</i> .....	42
Tabel 4.6 Konversi Nilai Presentase.....	43
Tabel 4.7 Data Hasil Belajar .....	44
Tabel 4.8 Output Uji Deskriptif .....	46
Tabel 4.9 Out Put Frekuensi Kumolatif Pencapaian Hasil Belajar .....	47
Tabel 4.10 Histogram Pencapaian Hasil Belajar Siswa .....	48
Tabel 4.11 Output Uji Kolmororoy –Smirnov .....	50
Tabel 4.12 Out Put Uji Linearitas Data .....	51
Tabel 4.13 Out Put Uji Regresi Linearitas Sederhana .....	53
Tabel 4.14 Interpretrasi Koefisien Korelasi .....	54
Tabel 4.15 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	54
Tabel 4.16 Hasil Interpretasi Koefisirn Koefisien .....	55
Tabel 4.17 Out Put SPSS Coefficion .....	56

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan dalam suatu kondisi yang lemah dan tidak tahu apapun, kemudian tumbuh dan berkembang menjadi manusia sesungguhnya. Pertumbuhan dan perkembangan manusia tidak dapat diserahkan begitu saja ke alam lingkungannya ia memerlukan bimbingan dan pengarahan karena terbatasnya kondisi fisik serta kemampuan yang dimilikinya. Oleh karenanya manusia adalah makhluk yang memerlukan pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan hal penting bagi manusia. Dikatakan penting karena pendidikan berkaitan dengan nilai diri manusia. Dengan pendidikan manusia mempunyai banyak keterampilan dan kepribadian untuk menjadi manusia yang berkualitas. Menjadi manusia berkualitas tidak datang dengan sendirinya melainkan butuh usaha dan proses, yang disebut pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan wahyu yang pertama kali Allah turunkan kepada nabi Muhammad saw berkaitan dengan pendidikan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al 'Alaq 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ أَلْ      خَلَقَ ①      خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②      أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③

أَلَمْ يَعْلَمْ ⑤      عِلْمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ④

---

<sup>1</sup> Sofyan Sauri, *Pendidikan Berbahasa Santun*, (Bandung: Genesindo 2006), h.42

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya<sup>2</sup>

Ayat tersebut di atas dijadikan acuan, bahwa kewajiban yang pertama adalah “Iqro’” dengan kata lain belajar dalam hal ini yaitu pendidikan. Karena pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya. Dunia pendidikan yang bermutu diharapkan dapat mendukung tercetaknya generasi penerus bangsa yang cerdas dan berwawasan luas.

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh banyak aspek yang saling berkaitan. Proses pembelajaran adalah merupakan suatu sistem. Dengan demikian, pencapaian setandart proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan memengaruhi proses pembelajaran. Komponen yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru. Hal itu sangat wajar karena guru ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subyek dan obyek belajar.

Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 pasal 19 ayat 1 mengenai Standar Nasional Pendidikan juga dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan,

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI Al-Quran dan Terjemahnya. (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 904

menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>3</sup>

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang dalam implementasinya menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran hanya sebagai fasilitator yang mengharuskan siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri. Model pembelajaran yang berpusat pada guru harus segera ditinggalkan dan diubah menjadi model pembelajaran aktif dan mandiri sehingga menumbuhkan peran aktif dan kreatif bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi nilai ulangan harian di kelas X MA Nurul Hadid diketahui terdapat nilai siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75) yaitu pada materi pengurusan jenazah. Hal ini menunjukkan siswa belum menguasai materi pengurusan jenazah. Dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran selama ini guru menggunakan metode ceramah, diskusi dan media yang seadanya. Tanpa melakukan pembuatan sebuah proyek dari masalah pengurusan jenazah untuk mengatasi kesulitan dalam menguasai materi pengurusan jenazah.

Penggunaan metode ceramah yang berpusat pada guru pada materi pengurusan jenazah menyebabkan siswa juga merasakan bosan, mengantuk dan pembelajaran menjadi tidak menarik. Siswa hanya menerima informasi secara pasif dan guru sebagai sumber belajar utama yang memiliki kekuasaan

---

<sup>3</sup> PP N0 19 Tahun 2005 Pasal 19 Ayat 1

dominan terhadap siswa. Dengan demikian, suasana kelas menjadi tidak kondusif sehingga siswa juga menjadi pasif hanya menyimak materi yang disampaikan oleh guru.

Salah satu yang dipandang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengurusan jenazah dibutuhkan model pembelajaran yang inovatif sehingga siswa bisa ikut aktif, berfikir kritis dan juga perubahan tingkah laku untuk mencapai pemahaman sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Selain itu juga memberikan pengalaman belajar kepada siswa agar bisa lebih mandiri dan mengembangkan kemampuan berfikir dalam memecahkan masalah sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun cara untuk mengatasi hal tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*.

*Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.<sup>4</sup> Selain itu, model pembelajaran ini di desain agar siswa dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman suatu materi pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna. Mendorong siswa untuk bekerja secara mandiri membangun pembelajaran, dan menghasilkan produk atau karya nyata.<sup>5</sup>

Meurut Isriani dan Dewi (2012: 128), model pembelajaran ini memiliki potensi yang besar untuk memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan

---

<sup>4</sup> Trianto Ibnu Badar al –Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progesif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), h.6.

<sup>5</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Refika Aditama, 2013), h.70.



bermakna bagi siswa. Menurut *Buck Insitute Education* (dalam Ngalimun, 2013), menyatakan bahwa *project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan karya siswa bernilai, dan realistik.

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) secara umum memiliki langkah : Perencanaan, implementasi dan Pengolahan. *Project Based Learning* dapat membantu siswa dalam belajar kelompok, mengembangkan keterampilan dan proyek yang dikerjakan mampu memberikan pengalaman pribadi pada siswa dan dapat menekankan kegiatan belajar yang berpusat pada siswa.<sup>6</sup> Adapun proyek yang akan dikerjakan peserta didik yaitu pembuatan video tentang pengurusan jenazah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pengurusan Jenazah di Kelas X MA Nurul Hadid Sedong Kabupaten Cirebon**”.

---

<sup>6</sup> Rina Dwi Rezeki, Nanik Dwi Nurhayati, Sri Mulyani, Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Learning (PjBL) Disertai Dengan Peta Konsep untuk Meningkatkan Prestasi dan aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Redoks Kelas X-3 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2013/2014, *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2015, pp 74-81

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Model pembelajaran masih perpusat pada guru .
2. Rendahnya nilai ulangan harian materi pengurusan jenazah yang belum mencapai standart Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75).
3. Penggunaan model pembelajaran masih cenderung monoton, masih diperlukan model pembelajaran yang menarik.
4. Siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.
5. Guru selalu menggunakan metode ceramah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, terdapat berbagai masalah yang harus dihadapi. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada penggunaan model *Project Based Learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, dan Pembatasan Masalah yang sudah diuraikan sebelumnya peneliti dapat menemukan rumusan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Seberapa baik penggunaan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon ?
2. Seberapa baik pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon ?
3. Seberapa kuat pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan data penggunaan model *project based learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kab. Cirebon.
2. Untuk mendeskripsikan data pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kab. Cirebon.
3. Untuk mendeskripsikan data pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata

pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid  
Sedong Kabupaten Cirebon

## **F. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Praktis

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar S.Pd dan mendapatkan ijazah S1 yang kemudian digunakan untuk melamar pekerjaan.

### 2. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi guru, dapat dijadikan alternatif model pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Bagi sekolah, dengan mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif dan menyenangkan diharapkan dapat meningkatkan mutu kinerja guru dan kemampuan peserta didik.
- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Bagi penulis, dapat mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teoritik

##### 1. Pendekatan Konstruktivistik

Salah satu prinsip psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak begitu saja memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi peserta didik yang harus aktif membangun pengetahuan dalam pikiran mereka sendiri. Pendekatan konstruktivistik dalam belajar dan pembelajaran didasarkan pada perpaduan antara beberapa penelitian dalam psikologi kognitif dan psikologi sosial, sebagaimana teknik-teknik dalam modifikasi perilaku yang didasarkan pada teori *operant conditioning* dalam psikologi behaviorial, premis dasarnya adalah bahwa individu harus secara aktif “membangun” pengetahuan dan keterampilannya (Brunner, 1990) dan informasi yang ada diperoleh dalam proses membangun kerangka oleh pelajar dari lingkungan diluar dirinya.<sup>7</sup>

Konstruktivis melihat belajar sebagai proses aktif pelajar mengkonstruksi arti baik dalam bentuk teks, dialog, pengalaman fisik, atupun bentuk lainnya. Von Glasersfeld menyatakan bahwa dalam perspektif konstruktivis, belajar bukan suatu perwujudan hubungan stimulus-respon. Belajar memerlukan pengaturan diri dan pembentukan struktur konseptual melalui refleksi dan abstraksi. Fosnot menambahkan, tujuan belajar lebih

---

<sup>7</sup> Nurhadi Kusuma Hasan, Muhammad Qaddafi, Perbandingan Pendekatan Konstruktivisme antara Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan *Reception Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Takalar, *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2015, pp. 150-156

difokuskan pada pengembangan konsep dan pemahaman yang mendalam daripada sekedar pembentukan perilaku atau keterampilan.<sup>8</sup>

Teori konstruktivisme memiliki pandangan bahwa pada dasarnya setiap individu sejak kecil sudah memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Pengetahuan yang dikonstruksi oleh anak sebagai subyek, maka akan menjadi pengetahuan yang bermakna. Sedangkan pengetahuan yang hanya diperoleh melalui proses pemberitahuan tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna. Pengetahuan tersebut hanya untuk diingat sementara setelah itu dilupakan.<sup>9</sup> Teori konstruktivisme yang terpenting adalah bahwa dalam proses pembelajaran, peserta didik yang harus mendapatkan penekanan. Para peserta didik sendiri yang harus aktif mengembangkan pengetahuan, bukan guru atau orang lain.<sup>10</sup>

Pendekatan konstruktivistik menekankan bahwa peranan utama dalam kegiatan belajar adalah aktifitas siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Segala sesuatu seperti bahan, media, peralatan, lingkungan, dan fasilitas lainnya untuk membatu pembentukan tersebut. Siswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapat dan pemikirannya tentang sesuatu yang dihadapinya. Dengan cara demikian, siswa akan terbiasa dan terlatih untuk berfikir sendiri, memecahkan masalah yang dihadapinya, mandiri, kritis,

---

<sup>8</sup> Sukiman, Teori Pembelajaran Dalam Pandangan Konstruktivisme Dan Pendidikan Islam, *Jurnal Kependidikan Islam*, 1, 2008, pp. 59-70

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,2008), cet.5 h.124

<sup>10</sup> Ali Mudlofir,Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers,2016), cet.1 h.12

kreatif, dan mampu mempertanggung jawabkan pemikirannya secara rasional.<sup>11</sup>

## **2. Model *Project Based Learning***

### a. Pengertian Model

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode atau prosedur pembelajaran. Model pembelajaran merupakan pedoman bagi guru dan murid dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Joy & Weil (1980) yang disitir Rahman (2004 : 12-13) mendefinisikan model pembelajaran (*model of teaching*) adalah suatu perencanaan yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam *setting* pengajaran ataupun *setting* lainnya.<sup>12</sup>

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, pengaturan materi, dan memberi petunjuk kepada guru di dalam kelas. Sementara itu, menurut Arends, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.<sup>13</sup>

Sementara itu, Kemp (1977) mengartikan model pembelajaran merupakan suatu perencanaan pembelajaran (*desain istrucsional*) yang

---

<sup>11</sup> Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) cet.2 h.59

<sup>12</sup> Oman Fathurohman, *Model Model Pembelajaran Yang Efektif*, (Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2013) h.1

<sup>13</sup> Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, (Sleman: AR-Ruzz Media, 2018) cet.1 h.17

digunakan dalam menentukan maksud dan tujuan setiap topic/pokok bahasan (*goals topics and characteristics*), menganalisis karakteristik warga belajar khusus (*learning objectives*), memilih isi pembelajaran (*subiect content*), melakukan pra test (*pre assessment*), melakukan kegiatan belajar mengajar/sumber pembelajaran (*teaching learning activities/resources*), mengadakan dukungan pelayanan (*support servies*), melaksanakan evaluasi (*evaluation*) dan membuat revisi (*revise*).<sup>14</sup>

#### **b. Pengertian Model *Project Based Learning***

*Project based learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang sudah banyak dikembangkan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat. Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, *Project Based Learning* bermakna sebagai pembelajaran berbasis proyek (Rais, 2010). Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu pendekatan pendidikan yang efektif yang berfokus pada realitas berfikir, pemecahan masalah, dan interaksi antara siswa dengan kawan sebaya mereka untuk menciptakan dan menggunakan pengetahuan baru. Khususnya ini dilakukan dalam konteks pembelajaran aktif, dialog ilmiah dengan supervisor yang aktif sebagai peneliti (Asan, 2005 dalam jagantara, Adnyana, dan Widiyanti, 20014).<sup>15</sup>

Menurut BIE 1999 dalam Trianto (2014) *project based learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkostruksi

---

<sup>14</sup> Fathurohman. *Loc.cit.*

<sup>15</sup> Fathullah Wajdi, Implementasi *Project Based Learning* dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Drama Indonesia, *Jurnal Pendidikan*, 1, 2017, pp.81-97.



belajar mereka sendiri dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai realistik. Sedangkan Hasnawati (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>16</sup>

Menurut NYC Department of Education (2009:8) model pembelajaran *project Based learning* merupakan strategi pembelajaran di mana siswa harus membangun pengetahuan konten mereka sendiri dan mendemonstrasikan pemahaman baru melalui berbagai bentuk representasi. Menurut Daryanto (2009:407) *project based learning* merupakan cara belajar yang memberikan kebebasan berfikir pada siswa yang berkaitan dengan isi atau bahan pengajaran dan tujuan yang direncanakan. Sedangkan menurut Boss dan Kraus model pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang bersifat *open-ended* dan mengaplikasi pengetahuan mereka dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap,

---

<sup>16</sup> Rijal, Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), 2018, (www.rijal09.com)

<sup>17</sup> Muchlisin Riadi, Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning/ PjBL*), 2018, (www.kajianpustaka.com).

pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif untuk menghasilkan produk menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk.

**c. Langkah-Langkah model *project based learning***

Model pembelajaran *project based learning* memiliki langkah-langkah (*sintaks*) yang menjadi ciri khasnya dan membedakannya dari model pembelajaran lain. Langkah-langkah pembelajaran *project based learning* , meliputi 1) menentukan pertanyaan dasar, 2) membuat desain proyek, 3) menyusun penjadwalan, 4) memonitor kemajuan proyek, 5) penilaian hasil, 6) evaluasi pengalaman.<sup>18</sup>

Model pembelajaran *Project Based Learning* menekankan pada prinsip konstruktivisme, siswa diharapkan membangun sendiri berdasarkan pengalaman belajar yang dilakukan sendiri. Pengetahuan dimulai dengan pertanyaan mendasar dan esensial yang nantinya akan menjadi masalah yang harus dipecahkan melalui proyek yang dibuat siswa itu sendiri.

Dalam membuat desain proyek dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peserta didik. Agar memberikan kemandirian siswa dalam berkreasi. Siswa bekerjasama secara kelompok untuk membuat sebuah perencanaan proyek yang akan mereka buat.

---

<sup>18</sup> Aris Yulianto, A. Fatchan, Komang Astina, Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan*, 3, 2017, pp. 448-453

Dalam pembuatan proyek harus membuat penjadwalan agar proyek dapat selesai dengan waktu yang tepat dan efektif. Aktivitas pada tahap ini antara lain: 1) membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek, 2) membuat *deadline* penyelesaian proyek, 3) membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru, 4) membimbing peserta didik ketika siswa membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan 5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

Guru bertanggung jawab melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitor dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain guru berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik agar memudahkan proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standart, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

Pada akhir proses pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Pada saat ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

#### **d. Kelebihan Model *Project Based Learning***

Pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran berbasis proyek memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. meningkatkan motivasi
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah
3. Meningkatkan kolaborasi
4. Meningkatkan keterampilan

Moursund, Blelefeldt, dan Underwood (1997) meneliti sejumlah artikel tentang proyek dikelas yang dapat dipertimbangkan sebagai bahan testimonial terhadap guru, terutama bagaimana guru menggunakan proyek dan persepsi mereka tentang bagaimana keberhasilannya. Atribut keuntungan dari belajar berbasis proyek adalah sebagai berikut:

Meningkatkan motivasi. Laporan-laporan tertulis tentang proyek itu banyak yang mengatakan bahwa siswa suka tekun sampai melewati batas waktu, berusaha keras dalam mencapai proyek. Guru juga melaporkan pengembangan dalam kehadiran dan kekurangannya keterlambatan. Siswa melaporkan bahwa belajar dalam proyek lebih fun daripada komponen kurikulum yang lain.

Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian pada pengembangan keterampilan kognitif tingkat tinggi siswa menekankan perlunya bagi siswa untuk terlibat didalam tugas-tugas pemecahan masalah dan perlunya untuk pembelajaran khusus pada bagaimana menemukan dan memecahkan masalah. Banyak sumber yang mendiskripsikan lingkungan

belajar berbasis proyek membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.

Meningkatkan kecakapan kolaboratif. Pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan siswa mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi (Johnson & Johnson, 1989). Kelompok kerja kooperatif, evaluasi siswa, pertukaran informasi online adalah aspek-aspek kolaboratif dari sebuah proyek. Teori-teori kognitif yang baru dan konstruktivistik menegaskan bahwa belajar adalah fenomena sosial, dan bahwa siswa akan belajar lebih di dalam lingkungan kolaboratif (Vygotsky, 1978; 1995).

Meningkatkan keterampilan mengelola sumber. Bagian dari menjadi siswa yang independen adalah bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas yang kompleks. Pembelajaran berbasis proyek yang diimplementasikan secara baik memberikan kepada siswa pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.<sup>19</sup>

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan perilaku adalah

---

<sup>19</sup> Saidun Hutasuhut, Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Pembangunan Pada Jurusan Manajemen Fe Unimed, *Pekbis Jurnal*, 1,2010, pp. 196-207

hasil belajar. Artinya, seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.<sup>20</sup>

Pengertian belajar secara umum menurut beberapa ahli antara lain sebagai berikut :

- 1) Witherington (1952), “Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.”
- 2) Crow & Crow (1958), “Belajar adalah upaya pemerolehan kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru.”
- 3) Hilgard (1962), “Belajar adalah proses muncul atau berubahnya suatu perilaku karena adanya respons terhadap suatu situasi.”
- 4) Di Vesta dan Thompson (1970), “Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman.”
- 5) Gage dan Berliner, “Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman.”
- 6) Fontana, seperti yang dikutip Udin S. Winataputra, mengemukakan bahwa *learning* (belajar) mengandung pengertian proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman.”
- 7) Trursan Hakim (2000: 1) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut

---

<sup>20</sup> Sumiati dan asra, *Metode Pembelajaran*. ( Bandung: CV Wacana Prima, 2007), h.38

ditampilkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain. Hal ini berarti peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan seseorang dalam berbagai bidang apabila tidak mendapatkan peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, orang tersebut belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain, ia mengalami kegagalan di dalam proses belajar.<sup>21</sup>

Adapun pengertian belajar secara khusus, pengertian belajar menurut aliran psikologi belajar, antara lain yaitu:

1) Belajar menurut teori Behavioristik

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dengan respons yang menyebabkan peserta didik mempunyai pengalaman baru. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respons.<sup>22</sup>

2) Belajar menurut teori kognitif

Belajar adalah suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, informasi dan aspek kejiwaan lainnya dengan

---

<sup>21</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung, 2011), h.21

<sup>22</sup> Mudlofir, op. Cit., h. 1

kata lain belajar merupakan aktivitas yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks.<sup>23</sup>

3) Belajar menurut teori Humanistik

Belajar adalah untuk memanusiakan manusia dan melihat manusia pada aspek filosofis dan psikologisnya. Proses belajar dianggap berhasil jika telah memahami lingkungan dan dirinya sendiri.<sup>24</sup>

4) Belajar menurut teori Gestalt

Belajar terjadi jika diperoleh *insight* (pemahaman). Insight adalah semacam reorganisasi pengalaman yang terjadi secara tiba-tiba, seperti ketika seseorang menemukan ide baru atau menemukan pemecahan suatu masalah.<sup>25</sup>

5) Belajar menurut teori Behavioristik

Belajar merupakan hasil konstruksi sendiri (pembelajaran) sebagai hasil interaksinya terhadap lingkungan belajar. Pengkonstruksian pemahaman dalam belajar dapat melalui proses asimilasi atau akomodasi. Secara hakiki, asimilasi dan akomodasi terjadi sebagai usaha pelajar untuk menyempurnakan atau mengubah pengetahuan yang telah ada di benaknya.<sup>26</sup>

### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Adapun pengertian hasil belajar menurut para ahli antara lain sebagai berikut :

---

<sup>23</sup> Mudlofir op. Cit., h. 8

<sup>24</sup> Mudlofir op. Cit., h. 20

<sup>25</sup> Sumiatri, op. Cit., h. 46

<sup>26</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung, Satu Nusa, 2012) cet 1 h. 2



- 1) Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. (Hamalik)
- 2) Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar. (Dimiyati dan Mujiono)<sup>27</sup>
- 3) Menurut Blom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, menegerial, dan intelektual.<sup>28</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran, dan hasil

---

<sup>27</sup> Sulastri, Imron, Arif Firmansyah, Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN Limbo Makmur Kecamatan Bumi Jaya, *Jurnal Kreatif*, 1, pp. 90-103.

<sup>28</sup> Agus Suprijono, *Cooperaive Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 6.

belajar tersebut baik berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui proses tes.

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua kategori, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Sementara faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.<sup>29</sup>

Faktor internal faktor yang dari dalam diri siswa sendiri, meliputi dua aspek yaitu: aspek Fisiologis (yang bersifat jasmani) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah).

- a) Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam kondisi lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.
- b) Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.<sup>30</sup>

Adapun faktor eksternal faktor dari luar siswa, kondisi lingkungan di sekitar siswa tinggal diantaranya, yaitu :

---

<sup>29</sup> S. Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar: Optimalisasi kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), h. 17.

<sup>30</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 67-68.

- a) Faktor lingkungan keluarga. Merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya akan memengaruhi keberhasilan belajarnya.
- b) Faktor lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik, terutama metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.
- c) Faktor lingkungan masyarakat. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik karena keberadaannya dalam masyarakat.<sup>31</sup>

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan Rani pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Pada Konsep Impuls dan Momentum (Kuasi Eksperimen di SMA Arif Rahman)”. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari :

---

<sup>31</sup> Istiomah, Mohammad Sulton, *Sukses Uji Kompetensi Guru*, (Jakarta: Niaga Swadaya, 2013), h. 64-65.

Hasil analisis hipotesis yang didapatkan bahwa  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  atau  $-Z_{hitung} < -Z_{tabel}$ , yaitu sebesar  $5,92 > 1,96$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan pada jenjang kognitif  $C_3$  (mengaplikasikan) sebesar 90,5%,  $C_4$  (menganalisis) sebesar 80,7%,  $C_5$  (mengevaluasi) sebesar 68,8%.

Berdasarkan angket respon siswa terhadap pembelajaran fisika setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, memperoleh persentase sebesar 75,8% yang berarti dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan siswa lebih menyukai model pembelajaran *Project Based Learning*.

Penelitian yang dilakukan oleh Elvih Sukesih pada tahun 2015 yang berjudul “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK pokok Bahasan Penggunaan Dasar Internet di SMPN 1 Kaliwungu”. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa peningkatan kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol pada mata pelajaran TIK.

Perhitungan peningkatan relatif kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa peningkatan relatif kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 41,9% dari pada kelas kontrol 27,52%. Dari tingkat ketuntasan belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol, dimana setelah melakukan penelitian diperoleh hasil, kelas eksperimen dari 90 siswa 79 siswa diantaranya tuntas belajar (87,77%) (Efektif). Sedangkan pada kelas kontrol dari 90 siswa hanya 37 siswa yang tuntas belajar (41,11%) (Tidak Efektif).

Dengan demikian hasil analisis dari penelitian ini adalah penggunaan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK pokok bahasan penggunaan dasar internet kelas IX SMP N 1 Kaliwungu.

### C. Kerangka Berfikir

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.<sup>32</sup> Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar.<sup>33</sup>

Dalam pembelajaran menuntut siswa berperan aktif, guru hanya sebagai fasilitator dan motivator siswa, maka diperlukan adanya suatu alternative model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran *project based learning* adalah suatu inovasi pembelajaran yang dapat membantu siswa lebih aktif dan mengalami pengalaman langsung dalam mendapatkan konsep pembelajaran. Model *project based learning* dapat mempermudah peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat

---

<sup>32</sup> Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media 2016), h.15

<sup>33</sup> Ibid. hal.75

membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dan menciptakan suasana kelas yang aktif.

Model pembelajaran *project based learning* adalah sebuah model yang menekankan pembelajaran menggunakan proyek sebagai media. Pada tahap akhir pembuatan proyek, siswa dituntut untuk dapat mengevaluasi, menganalisis, dan menyimpulkan. Penggunaan model *project based learning* dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan pengalaman siswa dalam belajar.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar diagram kerangka berfikir sebagai berikut :



Keterangan :

X = Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Y = Hasil Belajar Peserta Didik

→ = Pengaruh

#### D. Hipotesis

Pada dasarnya Hipotesis adalah dugaan sementara tentang jawaban penelitian yang harus diuji kebenarannya. Istilah Hipotesis sendiri berasal dari

bahasa Yunani, dari kata *Hupo* (sementara) dan *thesis* (pernyataan atau dugaan).<sup>34</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis dalam bentuk kalimat

1.  $H_a$  yaitu adanya pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon.
2.  $H_o$  yaitu tidak adanya pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon.

---

<sup>34</sup> Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon:STAI Bunga Bangsa, 2012), h.40

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris “*Research*”, *Research* itu sendiri berasal dari kata *re* yang berarti “kembali” dan *to search* yang berarti “mencari kembali”. Dengan demikian, arti sebenarnya dari penelitian “*Research*” adalah “mencari kembali”. Penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis (*critical thinking*). Penelitian meliputi pemberian definisi terhadap masalah, merumuskan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan untuk menentukan apakah ia cocok dengan hipotesis.<sup>35</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dari segi tujuan, penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta untuk mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antara variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau mendeskripsikan banyak hal.<sup>36</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif sebagai pendekatan. Sehingga hasil penelitian dari lapangan disajikan dalam

---

<sup>35</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), h.12-13

<sup>36</sup> M. Subana Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.256



bentuk deskriptif, yaitu dengan cara menggambarkan kondisi yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Nurul Hadid, yang beralamat di Jl. Panamuan-Koreak KM.4,5 Pasir Kepuh desa Windu Haji Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan tanggal 20 November sampai dengan tanggal 20 Mei 2019.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>37</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Nurul Hadid tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 siswa.

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2006), h.130.

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>38</sup> Margono menjelaskan sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>39</sup>

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka sampel dalam penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto.

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>40</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan angket.

Instrumen yang berupa tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau hasil belajar. Metode ini digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pembelajaran materi pengurusan jenazah melalui model pembelajaran *project based learning* sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus di isi oleh orang yang akan diukur (responden) untuk memperoleh informasi dari responden. Angket

---

<sup>38</sup> Ibid, hal:131

<sup>39</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 121.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, op. cit., 134

yang penulis sebarikan adalah siswa yang ditetapkan responden dalam hal ini yang diberi angket adalah siswa MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon kelas X. Guna mengetahui pengaruh penggunaan model *project based learning*.

Untuk mendapatkan data tentang penggunaan model *project based learning* menggunakan angket 10 item yang masing-masing dengan alternatif jawaban. Untuk jawaban A diberi nilai 3, jawaban B diberi nilai 2, dan jawaban C diberi nilai 1.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi instrumen tes**

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal Tes
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan kewajiban umat islam terhadap orang yang telah meninggal dengan benar.</li> </ul>	Meyakini syariat islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah.	Menjelaskan kewajiban umat islam terhadap orang yang meninggal.	1, 6, 10, 12, 14, 15, 20, 25
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan tata cara memandikan, mengafani, mensholati dan menguburkan jenazah dengan baik dan benar.</li> </ul>	Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya	Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah	2, 3,7, 9, 11, 13, 19, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperagakan tata cara memandikan, mengafani, mensholati dan menguburkan jenazah dengan baik dan benar.</li> </ul>	Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah	Mempraktekan pengurusan jenazah	4, 5, 8, 16, 17, 18, 30

## E. Teknis Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

#### a. Menentukan Modus, Median dan Mean

Analisis Statistik Deskriptif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan status variabel yang ditanyakan. Analisis data dimulai dengan penyajian data untuk mencari pengukuran gejala pusat dan penyebaran data. Pengukuran Gejala Pusat dilakukan untuk menjelaskan kelompok data didasarkan atas gejala pusat (*Tendency Central*), yakni untuk memperoleh Modus, Median dan Mean, serta penyebaran data meliputi setiap kelompok data.<sup>41</sup> Analisis dilakukan dengan analisis Deskriptif. Adapun langkah-langkahnya dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 22 sebagai berikut.

1. Input data pada data editor IBM SPSS versi 22
2. Klik menu *analyze* pilih *Descriptive Statistics* lalu pilih *Frequencies*;
3. Destinaskan variabel yang akan dianalisis pada jendela *Variable(s)*;
4. Aktifkan dengan cara memberi ceklis pada *Display Frequency tables*
5. Klik *Statistics* lalu pilih dengan memberi ceklis pada jendela *central Tendency* untuk *mean, median, mode dan sum*; ceklis pada

---

<sup>41</sup> Sugiyono dan Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 127.

jendela *dispersion* untuk *std. Deviation, variance, range, minimum, dan maximum* ;

6. Klik **Charts** pilih **Histograms** dan aktifkan *show normal curve on histogram*
7. Pada jendela Chart values pilih *frequencies*
8. Klik **format** pada order by pilih *ascending values* dan pada Multiple Variables pilih *Compare variables*
9. Klik OK
10. Menyimpan out put SPSS

## 2. Uji Prasarat Analisis

Untuk mengetahui rumusan masalah yang kedua tentang hasil belajar menggunakan rumus uji prasarat analisis.

### a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data dilakukan dengan **Chi Kuadrat**

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Riduwan, 2003:191
-------------------

Kriteria Pengujian :

Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , maka Distribusi data tidak normal

Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka Distribusi data normal

Uji Normalitas Data dapat dilakukan dengan bantuan SPSS dengan menggunakan analisis **Uji Kolmogorov-Smirnov** dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Input data pada lembar kerja IBM SPSS
- 2) Klik menu *Nonparametrik Test* dan pilih menu *Sample K- S*;
- 3) Destinaskan Variabel yang akan dianalisis normalitas sebarannya pada kotak *Test Variable List* terus klik *Normal*;
- 4) Klik *Option* Klik *Descriptive* pada kotak statistic;
- 5) Klik *Exclude cases test-by-test* pada kotak *Missing Values*
- 6) Klik OK

Uji Normalitas dilakukan dengan mendasarkan pada Uji Kolmogorov Smirnov (KS) dengan nilai p 2 sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan ialah apabila hasil perhitungan KS dengan 2 sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>42</sup>

#### b. Uji Linearitas

Guna mengetahui Linieritas hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dilakukanlah Uji Linieritas Data. Dengan bantuan komputer program IBM SPSS versi 22 langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Masukkan data pada data editor;
- b. Klik *Analyze* pilih *Compare means* dan pilih *means*;
- c. Destinaskan variabel dependent dan independent;
- d. Klik *option*
- e. Aktifkan *test for linierity* dan **Anova table and eta**
- f. Pindahkan *mean, number of cases* dan *standart deviation*

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 322

g. Klik OK

Kaidah yang digunakan adalah jika  $p$  lebih besar dari 0,05 maka sebarannya linier, dan sebaliknya jika  $p$  lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka sebarannya tidak linier.<sup>43</sup>

### 3. Uji Statistik Inferensial dengan Uji Regresi

Analisis dapat dilakukan dengan bantuan SPSS, yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mengisi *Variabel View* : Name (X/Y), Type (Numeric), Width (8), Decimal (0), Label ( tulis nama variabel), Value (none), Missing (None), Columns (8), Align (Centre), Measure (Scale)
- b. Isikan data pada *DataView*
- c. Simpan data dengan nama “ data korelasi”
- d. Pilih *Analyze-Correlations-Regression-Linier*
- e. Tempatkan variabel X pada kota independen(s) dan variabel Y pada kotak Dependent
- f. Klik **Statistics-beri cheklis : *Estimate, Model Fit, dan Descriptive***
- g. Beri ceklis pada *collinearity diagnostics*;
- h. Beri ceklis pada *Durbin Watson*;
- i. Klik *Continue*
- j. Klik **Plots** → masukkan *SDRESID* → ke kotak Y dan *ZPRED* → ke kotak X, lalu klik *Next*
- k. Masukkan **ZPRED** → ke kotak Y ; dan **DEPENDENT** → ke kotak X

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal.324

Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*—*Klik Continue*

- l. Klik *Save*, pada *Predicted Value* –pilih *Unstandarized* dan pada *Prediction intervals* pilih *Mean* dan *individual*, kemudian klik *Continue*
  - m. Klik *Options*, pastikan *probability* tertulis 0,05 → klik *Continue*
  - n. *OK*
  - o. Simpan Out put SPSS dengan nama “Out put regresi”
4. Uji Hipotesis
- a. Cara I
 

Menggunakan nilai probabilitas, bila Probabilitas (Sig.) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat korelasi yang signifikan.
  - b. Cara II
 

Membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan  $db=n-2$ , taraf signifikan 0,05 (95%), dan menggunakan Uji dua pihak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan dapat dinyatakan terdapat korelasi yang signifikan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

##### a. Deskripsi Variabel Model *Project Based Learning* (Variabel X)

Analisis data mengenai model *Project Based Learning* di ambil dari hasil angket yang disebar kepada 30 responden ( siswa ) yang tersusun dalam bentuk Tabel. Adapun nama 30 responden (30 siswa ) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Responden**

NO	NAMA SISWA	NO	NAMA SISWA	NO	NAMA SISWA
1	Agum Gymnastar	11	M. Baihaqi	21	Rohiman
2	Amarudin Aziz	12	M. Dzikri	22	Salman
3	Ali Ashabul A	13	M. Fitra	23	Sidi Abdul Basith
4	Alif Fathur R	14	M. Iqbal	24	Thufail Faru
5	Amrozi	15	M. Rakan	25	Tri Insan Kamil
6	Bingky Achmad	16	M. Sofyan Amin	26	Rahmat Hidayat
7	Flandy Afisha	17	M. Yusuf Q	27	Reza Dwi A
8	Haidar Fathin A	18	Nico Prasetia	28	Rizki Hafidz
9	Ibrahim	19	Periyandi	29	Supriyanto
10	Lukman Hakim	20	Ramadhan	30	Syah Reza

Untuk mendapatkan data tentang Model *Project Based Learning* menggunakan angket sebanyak 10 item yang masing – masing dengan alternatif jawaban. Adapun tehnik yang digunakan untuk menghitung hasil angket adalah :

- c. Untuk jawaban A diberi nilai 3
- d. Untuk jawaban B diberi nilai 2
- e. Untuk jawaban C diberi nilai 1

Untuk lebih jelasnya, maka penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada 30 responden (siswa). Adapun hasil angket dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Angket Model *Project Based Learning***

No	Nama Responden	Skor
1	Agum Gymnastar	26
2	Al Amarudin Aziz	20
3	Ali Ashabul A	25
4	Alif Fathur R	20
5	Amrozi	24
6	Bingky Achmad F	26
7	Flandy Afisha	26
8	Haidar Fathin A	27
9	Ibrahim	26
10	Lukman Hakim	26

11	M. Baihaqi	22
12	M. Dzikri	25
13	M. Fitra	23
14	M. Iqbal	24
15	M. Rakan	30
16	M. Sofyan Amin	28
17	M. Yusuf Q	26
18	Nico Prasetia	23
19	Periyandi	28
20	Ramadhan	23
21	Rohiman	28
22	Salman	25
23	Sidi Abdul Basith	23
24	Thufail Faru	26
25	Tri Insan Kamil	25
26	Rahmat Hidayat	25
27	Reza Dwi A	24
28	Rizki Hafidz	20
29	Supriyanto	26
30	Syah Reza	22
<b>Jumlah</b>		<b>742</b>

Guna memperoleh gambaran status variabel kemudian dilakukan analisis Deskriptif dengan bantuan SPSS versi 22. Adapun out putnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Out Put Uji Deskriptif**

Statistics		
PjBL		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		24.73
Median		25.00
Mode		26
Std. Deviation		2.449
Variance		5.995
Range		10
Minimum		20
Maximum		30
Sum		742

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa data variabel penggunaan model *project based learning* (X) berjumlah 30 dan dinyatakan valid. Tidak ada (0) data yang dibuang (*Missing*). Semua data tentang variabel X dengan demikian semuanya dapat dianalisis untuk memperoleh *out put statistic deskriptif*.

Berdasarkan data di atas gejala pusat (*Tendency Central*) diketahui bahwa rata-rata hitung (*Mean*) adalah 24,73 dengan Nilai tengah (*Median*) adalah 25,00 , sedangkan nilai modus (*Mode*) dari variabel Penggunaan model *project based learning* adalah 26. Dengan demikian antara Mean, Median, dan

Modus nilainya hampir sama sehingga bisa dipastikan kurvanya membentuk kurva normal (menyerupai lonceng).

Dari tabel di atas diketahui bahwa gejala penyebaran data (*Dispersion*) dilihat dari nilai *Range* (rentang) sebesar 10, nilai *standar deviasi* (sumpangan baku) adalah 2,449 , sedangkan nilai Variansi adalah 5,995.

Deskripsi data sesuai frekuensi dan frekuensi kumulatifnya adalah sebagai berikut.

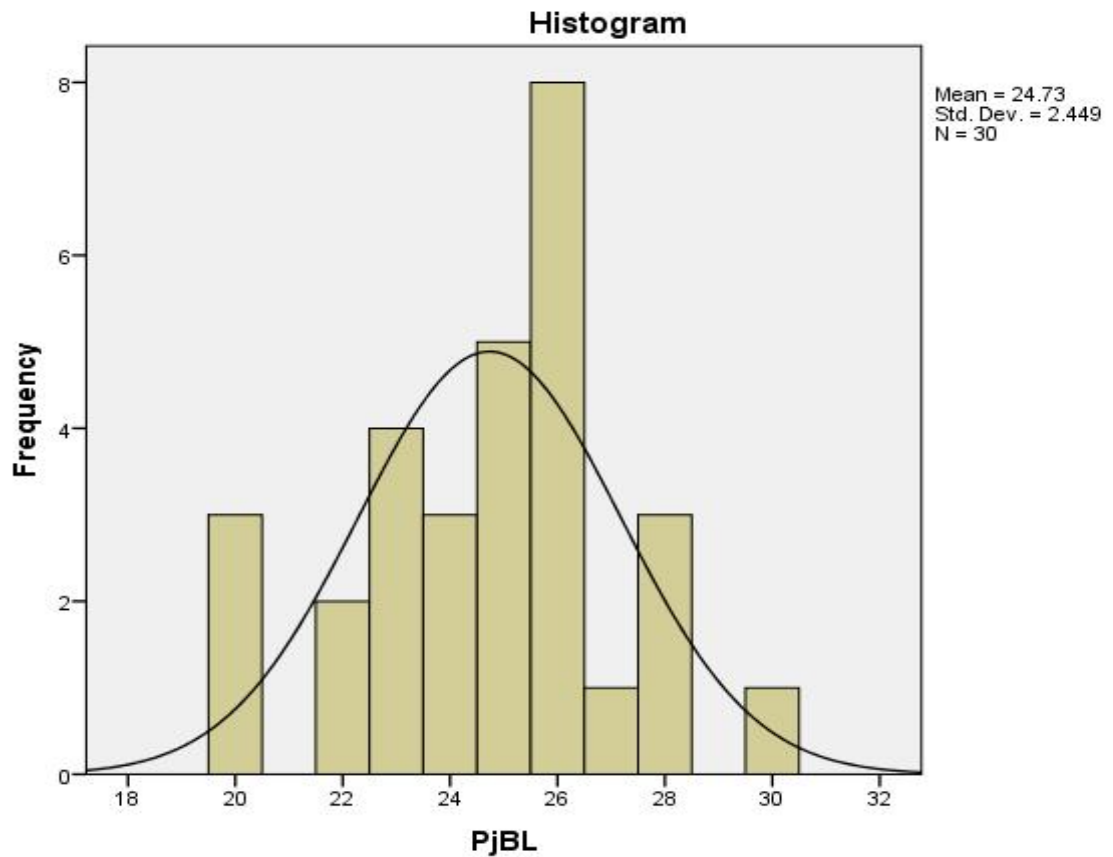
**Tabel 4.4**  
**Out put Frekuensi dan Frekuensi Kumulatif**  
**Variabel Penggunaan model *project based learning* (X)**

		PjBL			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	3	10.0	10.0	10.0
	22	2	6.7	6.7	16.7
	23	4	13.3	13.3	30.0
	24	3	10.0	10.0	40.0
	25	5	16.7	16.7	56.7
	26	8	26.7	26.7	83.3
	27	1	3.3	3.3	86.7
	28	3	10.0	10.0	96.7
	30	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas diketahui bahwa data dengan frekuensi terbesar (8) adalah 26 sebesar 26,7%, kemudian disusul skor 25 dengan frekuensi 5 (16,7%), skor 23 dengan frekuensi 4 (13,3%), skor 20, 24 dan 28 dengan frekuensi 3 (10,%) selebihnya masing-masing memiliki frekuensi 1 (3,3%).

Out put selanjutnya adalah Histogram data Variabel Penggunaan Model *project based learning*, dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Histogram Penerapan Model *Project Based Learning*.**



Berdasarkan Histogram di atas tampak jelas bahwa kurvanya membentuk lonceng terbalik. Hal ini menunjukkan bahwa data Penggunaan model *Project Based Learning* (Variabel X) berdistribusi normal, meskipun tetap harus dilakukan pengujian normalitas.

Guna menjawab pertanyaan penelitian pertama, yakni: “Seberapa baik penggunaan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran fiqih materi

pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon?"  
selanjutnya dilakukan Analisis Persentase.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel penggunaan model *project based learning* di atas, dengan memperhatikan nilai *Mean* (rata-rata hitung) yang memperoleh angka 24,73 , selanjutnya dibuat nilai persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Skor Mean}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{24,73}{30} \times 100\%$$

$$P = 82,43\%$$

Guna memperoleh gambaran status Variabel Penerapan Model *project based learning* yang memperoleh angka 82,43% selanjutnya dikonversikan menjadi data kualitatif untuk membuat kesimpulan deskriptif dengan mengacu kepada Tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Konversi Nilai Persentase**

Persentase	Interpretasi
80,00% - 100%	Sangat baik
60,00% - 79,99%	Baik
40,00% - 59,99%	Cukup Baik
20,00% - 39,99%	Kurang baik
< 20,00%	Sangat kurang baik

(Diadaptasi dari Tabel Koefisien Korelasi PPM)<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Riduwan dan Sunarto. 2015. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. hal. 81

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dinyatakan bahwa Variabel Penggunaan Model *project based learning* (X) adalah sangat baik (berada di interval 80% - 100%).

b. Deskripsi Variabel Pencapaian Hasil Belajar Siswa (Y)

Pencapaian hasil belajar adalah penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa. Pengukuran terhadap hasil belajar dilakukan melalui evaluasi setelah menjalani proses pembelajaran fiqih materi pengurusan jenazah dengan menggunakan model *project based learning*. Adapun angket pencapaian hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Data Pencapaian Hasil Belajar Siswa**

NO	Nama Responden	Hasil Belajar
1	Agum Gymnastar	80
2	Al Amarudin Aziz	77
3	Ali Ashabul A	87
4	Alif Fathur R	70
5	Amrozi	80
6	Bingky Achmad F	80
7	Flandy Afisha	83
8	Haidar Fathin A	93
9	Ibrahim	82
10	Lukman Hakim	60
11	M. Baihaqi	73



12	M. Dzikri	83
13	M. Fitra	77
14	M. Iqbal	77
15	M. Rakan	93
16	M. Sofyan Amin	87
17	M.Yusuf Q	70
18	Nico Prasetia	60
19	Periyandi	80
20	Ramadhan	77
21	Rohiman	97
22	Salman	70
23	Sidi Abdul Basith	70
24	Thufail Faru	90
25	Tri Insan Kamil	73
26	Rahmat Hidayat	70
27	Reza Dwi A	67
28	Rizki Hafidz	60
29	Supriyanto	77
30	Syah Reza	70
<b>Jumlah</b>		<b>2.313</b>

Guna memperoleh gambaran status variabel kemudian dilakukan analisis Deskriptif dengan bantuan SPSS versi 22. Adapun out putnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Out Put Uji Deskriptif**

Statistics		
Hasil Belajar Fiqih		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		77.10
Median		77.00
Mode		70
Std. Deviation		9.661
Variance		93.334
Range		37
Minimum		60
Maximum		97
Sum		2313

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa data variabel pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah (Y) berjumlah 30 dan dinyatakan valid. Tidak ada (0) data yang dibuang (*Missing*). Semua data tentang variabel Y dengan demikian semuanya dapat dianalisis untuk memperoleh out put statistic deskriptif.

Berdasarkan data di atas gejala pusat (*Tendency Central*) diketahui bahwa rata-rata hitung (*Mean*) adalah 77,10 dengan Nilai tengah (*Median*) adalah 77,00 , sedangkan nilai modus (*Mode*) dari variabel pecapaian hasil belajar siswa adalah 70. Dengan demikian antara Mean, Median, dan Modus

nilainya hampir sama sehingga bisa dipastikan kurvanya membentuk kurva normal (menyerupai lonceng).

Dari tabel di atas diketahui bahwa gejala penyebaran data (*Dispersion*) dilihat dari nilai *Range* (rentang) sebesar 37, nilai standar deviasi (sumpangan baku) adalah 9,661, sedangkan nilai Varian adalah 93,334.

Deskripsi data sesuai frekuensi dan frekuensi kumulatifnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Out put Frekuensi dan Frekuensi Kumulatif**  
**Variabel Pencapaian Hasil belajar Siswa (Y)**

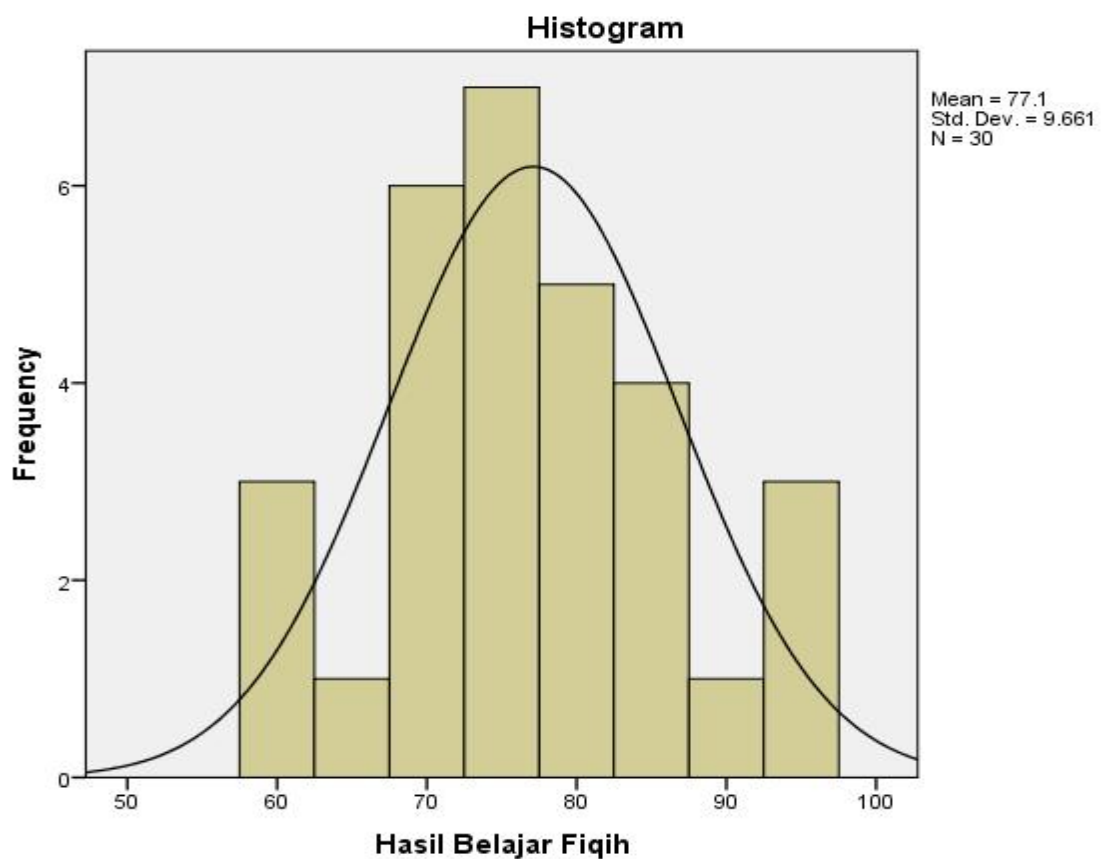
Hasil Belajar Fiqih					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	3	10.0	10.0	10.0
	67	1	3.3	3.3	13.3
	70	6	20.0	20.0	33.3
	73	2	6.7	6.7	40.0
	77	5	16.7	16.7	56.7
	80	4	13.3	13.3	70.0
	82	1	3.3	3.3	73.3
	83	2	6.7	6.7	80.0
	87	2	6.7	6.7	86.7
	90	1	3.3	3.3	90.0
	93	2	6.7	6.7	96.7
	97	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas diketahui bahwa data dengan frekuensi terbesar (6) adalah 70 sebesar 20%, kemudian disusul skor 77 dengan

frekuensi 5 (16,7%), skor 80 dengan frekuensi 4 (13,3%), skor 60 dengan frekuensi 3 (10%), skor 73, 83 dan 87 dengan frekuensi 2 (6,7%), selebihnya masing-masing frekuensi 1 (3,3%).

Out put selanjutnya adalah Histogram data Variabel pencapaian hasil belajar siswa, dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Histogram Pencapaian Hasil Belajar Siswa**



Berdasarkan Histogram di atas tampak jelas bahwa kurjanya membentuk lonceng terbalik. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah (Variabel Y) berdistribusi normal, meskipun tetap harus dilakukan pengujian normalitas.

Guna menjawab pertanyaan penelitian kedua, yakni: “Seberapa baik pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon?” selanjutnya dilakukan Analisis Persentase.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif Variabel pencapaian hasil belajar siswa di atas, dengan memperhatikan nilai Mean (rata-rata hitung) yang memperoleh angka 77,10 , selanjutnya dibuat nilai persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Skor Mean}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{77,10}{100} \times 100\%$$

$$P = 77,10\%$$

Guna memperoleh gambaran status Variabel pencapaian hasil belajar siswa yang memperoleh angka 77,10% dan hasil tersebut ditafsirkan ke dalam konfersi nilai presentasi yang menempati posisi 60,00% - 79,99% yang berarti baik.

## **B. Pengujian Prasyarat Analisis**

Sebelum pengujian hipotesis penelitian dilakukan dalam analisis statistik, maka perlu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu normalitas data dan uji linieritas regresi. Pegujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

## 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam kelompok data tersebut normal atau tidak. Jika ternyata distribusi data itu normal maka analisis statistik parametrik dapat dilakukan. Jika data tidak berdistribusi normal maka harus menggunakan analisis data non parametik. Kolmogorov Smirnov, dengan menggunakan rumusan berikut:<sup>45</sup>

**Tabel 4.11**  
**Out Put Uji Kolmogorov-Smirnov**  
**Variabel X dan Y**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PjBL	Hasil Belajar Fiqih
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	24.73	77.10
	Std. Deviation	2.449	9.661
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.102
	Positive	.136	.102
	Negative	-.143	-.098
Test Statistic		.143	.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) untuk Variabel Penggunaan Model *Project Based Learning* adalah 0,118 > 0,05 sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Nilai Asymp.Sig

---

<sup>45</sup> Casta, op. cit, h. 55

(2-tailed) untuk Variabel Pencapaian Hasil Belajar siswa (Y) adalah  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas data

Guna mengetahui Linieritas hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) dilakukanlah Uji Linieritas Data. Dengan bantuan komputer program IBM SPSS versi 22 dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Out put Uji Linearitas Data**

**Report**

PjBL

Hasil Belajar Fiqih	Mean	N	Std. Deviation
60	23.00	3	3.000
67	24.00	1	.
70	23.50	6	2.258
73	23.50	2	2.121
77	23.20	5	2.168
80	26.00	4	1.633
82	26.00	1	.
83	25.50	2	.707
87	26.50	2	2.121
90	26.00	1	.
93	28.50	2	2.121
97	28.00	1	.
Total	24.73	30	2.449

Kaidah yang digunakan adalah jika  $p$  lebih besar dari  $0,05$  maka sebarannya linier, dan sebaliknya jika  $p$  lebih kecil atau sama dengan  $0,05$  maka sebarannya tidak linier.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Sugiyono dan Susanto, op. cit, hal. 324

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui bahwa nilai  $p (2,449) > 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa kedua data (X dan Y) memiliki sebaran yang linier.

### C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian (menjawab pertanyaan penelitian nomor tiga) yang menyatakan, “seberapa kuat pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon ?” Oleh karena itu analisis ini dilakukan untuk menguji Hipotesis sebagai berikut:

#### Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Project Based Learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon

Ha :  $r \neq 0$

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Project Based Learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon

Ho :  $r = 0$

Analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:



a. Menentukan Persamaan Regresi

Uji persamaan regresi dilakukan dengan bantuan komputer program IBM SPSS versi 22 dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Perhitungan SPSS Uji Regresi Linearitas Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1042.786	1	1042.786	17.548	.000 <sup>b</sup>
Residual	1663.914	28	59.426		
Total	2706.700	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Fiqih

b. Predictors: (Constant), PjBL

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana nilai Sig. Deviation from linearity di atas sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , maka dinyatakan bahwa persamaan Regresi itu signifikan untuk digunakan memprediksi.

b. Uji korelasi person product moment

Kaidah pengujian :

Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka berkorelasi

Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka tidak berkorelasi

Kemudian hasil perhitungan r diinterpretasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

**Tabel. 4.14**  
**Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>47</sup>**

Nilai	Interpretasi
0, 00 - 0, 199	Sangat Rendah
0, 20- 0, 399	Rendah
0, 40 - 0, 599	Cukup
0, 60 - 0, 799	Kuat
0, 80 - 0, 1000	Samgat Kuat

Perhitungan ini menggunakan progam SPSS. Adapun hasil dan perhitungan SPSS untuk uji korelasi product moment adalah sebagai berikut :

**Tabel. 4.15**  
**Tabel Interpretasi Koefisein Korelasi**

Correlations			X	Y
X	Pearson Correlation		1	.621**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N		30	30
Y	Pearson Correlation		.621**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	
	N		30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.15 nilai person correlation 0, 621 dilihat dari pedoman derajat pengaruh berarti tingkat pengaruh variabel X Terhadap Y dengan derajat pengaruh kuat.

<sup>47</sup> Casta, op. cit., hal. 74

c. Menentukan Koefisien Determinan

Guna mengetahui besarnya sumbangan (pengaruh) Variabel Penggunaan Model *Project Based Learning* terhadap Pencapaian Hasil Belajar siswa dapat ditentukan dengan mencari nilai Koefisien Determinan, sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,385 \times 100\%$$

$$KD = 38,5 \%$$

Artinya variabel pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi pengurusan jenazah (Y) dipengaruhi oleh Variabel Penggunaan Model *Project Based Learning* ( $X_1$ ) sebesar 38,5%, sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, baik yang sudah teridentifikasi oleh teori ataupun belum sebesar 61,5%.

**Tabel. 4.16**  
**Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.621 <sup>a</sup>	.385	.363	7.709	1.514

a. Predictors: (Constant), PjBL

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Fiqih

## d. Uji Hipotesis

Tabel 4.17

Tabel Output SPSS Coefficients  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.528	14.528		1.138	.265		
PjBL	2.449	.585	.621	4.189	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Fiqih

Berdasarkan Tabel 4.17 di ketahui nilai Signifikasi (Sig) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig < probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan tolak  $H_0$ , terima  $H_a$  yang artinya pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid Sedong Kabupaten Cirebon signifikan.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian maka di hasilkan bahwa model *project based learning*, yang didapatkan dengan memberikan angket kepada 30 siswa dengan 10 item angket. Nilai analisis hasil angket sebesar 82,43% dan termasuk tergolong sangat baik. Sementara itu berdasarkan hasil analisis data dihasilkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di MA Nurul Hadid Sedong Kabupaten Cirebon, yang didapatkan dengan memberikan angket berupa tes

tertulis kepada 30 siswa. Nilai data angket sebesar 77,10% dan termasuk tergolong baik.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel X dengan variabel Y ditempuh dengan menghitung uji normalitas data didapatkan bahwa variabel X model *Project Based learning* berada posisi normal yaitu nilai signifikansi  $0,118 \geq 0,05$ . Variabel Y pencapaian hasil belajar siswa posisi normal yaitu nilai signifikansi  $0,200 \geq 0,05$ , yang artinya data berdistribusi normal. Untuk hasil linearitas data antara variabel X dan variabel Y didapatkan bahwa nilai *sig. Deviation From Linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berlinear.

Setelah mengetahui bahwa data-data yang didapatkan dari sampel peneliti berada pada kondisi normal dan berlinear maka data-data tersebut dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel X dengan variabel Y. Dari hasil uji  $r_{xy}=0,621$  dan setelah dilihat dengan tabel interpretasi korelasi nilai  $r_{xy}=0,621$  berada pada interval korelasi 0,60%-0,799% berarti tingkat pengaruh antara variabel X dan Y dalam kategori kuat.

Dari koefisien determinan yaitu nilai (38,5%) hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah sebesar (38,5%) sedangkan sisanya yakni (61,5%) berpengaruh dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada taraf signifikansi 0,05, nilai  $t_{hitung}$  (4,189) sedangkan nilai  $t_{tabel}$  (1,701). Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  (4,189)  $\geq$   $t_{tabel}$  (1,701), artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan secermat mungkin agar hasil yang diperoleh benar-benar memenuhi kaidah penelitian yang baik. Penelitian ini juga dilakukan dengan penuh kehati-hatian untuk menjaga kemurnian hasil penelitian. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya kelemahan dan keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut, antara lain:

1. Penelitian ini dilaksanakan terbatas pada satu tempat, yaitu pada kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon. Sehingga kalau penelitian ini dilaksanakan pada tempat lain dimungkinkan hasilnya berbeda. Namun demikian, kalupun penelitian ini di tempat lain akan berbeda tetapi kemungkinan tidak jauh menyimpang dari hasil penulis laksanakan.
2. Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi, waktu yang sangat singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis laksanakan. Tetapi waktu yang sangat sempit ini akan berharga sekali apabila digunakan sebaik-baiknya. Oleh karena itu dalam penelitian, penulis menggunakan penelitian yang dapat mempersingkat waktu penelitian, seperti angket dan lain-lain.

3. Penelitian hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu penggunaan model *Project Based Learning* dan pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah, sedangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan serta analisis data hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa penggunaan model *Project Based Learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon bila dilihat dari hasil analisis deskriptif variabel X diperoleh angka 82,43%, hasil tersebut ditafsirkan ke dalam konfersi nilai presentasi menempati posisi 80,00% – 100% yang berarti sangat baik.
2. Pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon bila dilihat dari hasil analisis deskriptif variabel Y diperoleh sebesar 77,10%, hasil tersebut ditafsirkan ke dalam konfersi nilai presentasi menempati posisi 60,00% - 79,99% yang berarti baik.
3. Korelasi atau pengaruh antara model *Project Based Learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X MA Nurul Hadid sedong Kabupaten Cirebon, antara variabel X terhadap Variabel Y menghasilkan sebesar 0,621 bila dilihat dari pedoman derajat pengaruh berarti tingkat pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* dikategorikan kuat. Pada taraf signifikan 0,05, nilai



$t_{hitung}$  (4,189) sedangkan nilai  $t_{tabel}$  (1,701). Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  (4,189)  $\geq$   $t_{tabel}$  (1,701), artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y.

## **B. Saran**

Proses penelitian selesai, dengan diakhiri kesimpulan maka selanjutnya ada beberapa saran yang perlu disampaikan.

### 1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah khususnya kepala sekolah MA Nurul Hadid untuk selalu memotivasi serta memberikan bimbingan dan arahan kepada guru-guru untuk menggunakan model pembelajaran yang paling sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar proses pembelajaran bisa berjalan lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

### 2. Bagi guru

Kepada guru-guru khususnya guru MA Nurul Hadid untuk terus memotivasi dan membimbing siswa agar lebih giat belajar dan diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran yang paling sesuai materi yang akan diajarkan agar proses pembelajaran bisa berjalan lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

### 3. Bagi siswa

Kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta membiasakan diri untuk mengemukakan pendapat dan kerja sama pada kelompok.

4. Bagi peneliti lain kepada para peneliti lain yang akan menggunakan model *Project Based Learning* untuk lebih memperbaiki waktu saat menggunakan model pembelajaran dan lebih mongkondisikan siswa saat pembelajaran berlangsung agar tujuan dapat tercapai secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rustdiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006.
- Aris Yulianto., A. Fatchan., Komang Astina. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan* (2017): 448-453.
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Rineke Cipta, 2012.
- Casta. *Dasar Dasar Statistika Pendidikan*. Cirebon: STAI Bunga Bangsa, 2012.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa, 2012.
- Fathurohman, Oman. *Model Model Pembelajaran Yang Efektif*. Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2013.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hutasuhut, Saidun. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Pembangunan Pada Jurusan Manajemen Fe Unimed." *Pekbis Jurnal* (2010): 196-207.
- Istoqomah, Mohammad Sultan. *Sukses Uji Kompetensi Guru*. Jakarta: Niaga Swadaya, 2013.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia 2012.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta, 2004.
- Nafi'ah, Siti Anisatun. *Model Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Sleman: AR-Ruzz Media, 2018.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian* . Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- PP NO 19 Tahun 2005 Pasal 19 ayat 1

- Riadi, Muchlisin. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/PjBL). (www.kajianpustaka.com), 2018.
- Rijal. Model Pembelajaran Berbasis Proyekx (Project Based Learning). (www.rijal09.com), 2018.
- Rina Dewi Rezeki., Nanik., Sri Mulyani. "Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Disertai Dengan Peta Konsep untuk Meningkatkan Prestasi dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Redoks Kelas X-3 SMA Negeri Kebak Kramat Tahun Pelajaran 2013/2014." *Jurnal Pendidikan* (2015): 74-81.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi STandard Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sauri, Soyan. *Pendidikan Berbasis Santun*. Bandung: Ganesindo, 2006.
- Sudrajat, M. Subana. *Dasar Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia, 2005.
- Sukiman. "Teori Pembelajaran Pandangan Konstruktivisme Dan Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan Islam* (2008): 59-70.
- Sulastri., Imron., Arif Firmansyah. "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN Limbo Makmur Kecamatan Bumi Jaya." *Jurnal Kreatif* (t.thn.): 90-103.
- Sumiati, Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2007.
- Sunarto, Riduan dan. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Tabany, Trianto Ibnu Badar al. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media, 2014.

Ula, S. Shoimatul. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Bebas Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.

Wajdi, Fathullah. "Implementasi Project Based Learning Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia." *Jurnal Pendidikan* (2017): 81-97.

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**ANGKET SISWA TENTANG**  
**MODEL *PROJECT BASED LEARNING***

**MA NURUL HADID TAHUN PELAJARAN 2018/1019**

Nama :

Kelas :

**PETUNJUK UMUM**

1. Bacalah dengan cermat angket yang ada.
2. Silang ( X ) jawaban yang anggap kamu sesuai pada lembar angket.

**PERTANYAAN**

1. Apakah anda menahami model pembelajaran *project based learning* ?
  - a. Sangat paham
  - b. Cukup
  - c. Tidak paham
2. Seberapa besar anda memahami materi pengurusan jenazah dengan model pembelajaran *project based learning* ?
  - a. Sangat paham
  - b. Cukup paham
  - c. Tidak paham
3. Apakah anda merasa lebih aktif dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* ?
  - a. Sangat aktif
  - b. Cukup aktif
  - c. Tidak aktif
4. Selama dalam menggunakan model pembelajaran *project based learning* apakah anda merasa nyaman ?
  - a. Sangat nyaman
  - b. Cukup nyaman

- c. Tidak nyaman
5. Apakah model pembelajaran *project based learning* membuat materi mudah diingat ?
    - a. Ya
    - b. Cukup
    - c. Tidak
  6. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* hasil belajar meningkat ?
    - a. Ya
    - b. Cukup
    - c. Tidak
  7. Apakah model pembelajaran *project based learning* yang diajarkan guru dapat memudahkan dalam proses pembelajaran ?
    - a. Ya
    - b. Kadang – kadang
    - c. Tidak
  8. Apakah dengan menggunakan *model project based learning* dapat meningkatkan kemampuan berfikir ?
    - a. Ya
    - b. Kadang – kadang
    - c. Tidak
  9. Apakah anda sering bertanya apabila tidak paham dalam proses pembelajaran ?
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak
  10. Apakah dalam proses pembelajaran fiqih anda selalu hadir tepat waktu ?
    - a. Ya
    - b. Kadang – kadang
    - c. Tidak

## Instrumen Tes

**Satuan Pendidikan** :  
**Kelas /Semester** :  
**Mata pelajaran** :  
**Nama** :

1. Mengurus jenazah mulai dari mengkafani sampai dengan menguburkannya adalah termasuk fardhu kifayah. Yang dimaksud fardhu kifayah adalah ...
  - a. Kewajiban yang dibebankan kepada setiap individu muslim
  - b. Kewajiban yang dibebankan pada setiap anggota masyarakat
  - c. Kewajiban yang dibebankan kepada seluruh keluarga
  - d. Kewajiban yang dibebankan kepada setiap pemimpin masyarakat
  - e. Apabila ada anggota masyarakat yang sudah melakukannya maka yang lain menjadi gugur
2. Menyiram jenazah menggunakan air yang dicampur harum-haruman dilakukan pada waktu ....
  - a. Sebelum diwudhukan
  - b. Sebelum digosok dengan sabun
  - c. Sebelum diberi pakaian mandi
  - d. Sebelum diwudhukan
  - e. Sebelum mengeluarkan kotoran dari dalam perutnya
3. Bacaan sholawat dalam sholat jenazah dibaca setelah takbir yang....
  - a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. Keempat
  - e. kelima
4. Mengkafani mayat sekurang-kurangnya tiga lapis yang terdiri dari kain sarung dan dua lapis yang menutup seluruh tubuhnya, apabila ....
  - a. Jenazah laki-laki dan perempuan
  - b. Jenazahnya orang yang mati syahid
  - c. Jenazahnya perempuan
  - d. Jenazahnya bukan laki-laki dan bukan perempuan
  - e. Jenazahnya laki-laki
5. Ketika kita menyolatkan jenazah laki-laki, maka posisi berdiri yang benar adalah ....
  - a. Di arah kepala jenazah
  - b. Di arah leher jenazah
  - c. Di arah punggung jenazah
  - d. Di arah dada kanan jenazah
  - e. Di antara kaki dan lutut jenazah
6. Berikut ini termasuk adab ziarah kubur, kecuali ....
  - a. Berziarah kubur semata-mata karena Allah SWT
  - b. Berpakaian yang sopan dan menutup aurot



- c. Mengucapkan salam pada penghuni kubur
  - d. Mendoakan yang di ziarahi agar memperoleh ampunan dosa dan rahmat dari Allah SWT
  - e. Duduk-duduk di atas makam yang bukan keluarganya, sekedar melepas lelah
7. Berikut ini yang bukan ketentuan syara' yang wajib dikerjakan dalam memandikan jenazah, ialah ....
- a. Membaca basmalah sebelum memandikan jenazah
  - b. Memandikan jenazah harus dilakukan dengan ikhlas
  - c. Jenazah dimandikan dengan air suci
  - d. Memandikan jenazah sampai bersih dan suci
  - e. Memandikan jenazah dengan sesama jenis kelamin atau muhrimnya
8. Dalam sholat jenazah, sholawat dibaca saat takbir yang ....
- a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. Keempat
  - e. Kelima
9. Ketentuan yang tidak termasuk rukun sholat jenazah, yaitu ....
- a. Dilakukan dengan niat ikhlas karena Allah AWT
  - b. Membaca takbir empat kali
  - c. Membaca surat Al Fatihah setelah takbir pertama
  - d. Membaca sholawat setelah takbir kedua
  - e. Mengangkat tangan ketika takbir
10. Berikut ini termasuk perbuatan sunnah pada waktu pemakaman, kecuali ....
- a. Meningkalkan kubur sekadarnya
  - b. Menandai kubur dengan batu
  - c. Menaruh kerikil di atas kubur
  - d. Menyiram kubur dengan air
  - e. Penguburan jenazah sebaiknya jangan disegerakan
11. Siapa diantara orang yang berhak memandikan jenazah ....
- a. Ketua MUI daerah setempat
  - b. Orang yang paling ahli dalam bidang agama
  - c. Anggota keluarga
  - d. Ibu atau bapak dari orang yang meninggal
  - e. Petugas yang sudah ditetapkan pemerintah
12. Bila anggota keluarga yang ditinggalkan adalah orang tidak mampu, maka penyediaan kain kafan menjadi kewajiban ....
- a. Adik dari orang yang meninggal
  - b. Meminjam dari tetangga
  - c. Baitul Mall ( kas anggota masyarakat )
  - d. Menjual barang berharga
  - e. Menggunakan kain yang ada
13. Dalam ajaran islam, syarat umum jenazah yang bisa dimandikan, yaitu ....
- a. Jenazah beragama islam

- b. Ulama terkenal
  - c. Orang yang meninggal dunia ketika berjunag menegakan islam
  - d. Ada bagian tubuh yang tersisa untuk dimandikan
  - e. Orang yang mati syahid
14. Makna utama dari takziah adalah ....
- a. Menabur bunga di makam
  - b. Kewajibana muslim dalam merawat jenazah
  - c. Melayat kepda orang sakit
  - d. Menghibur orang yang baru ditinggalkan kematian
  - e. Bersikap sabar menerima musibah kematian
15. Di bawah ini adalah ciri dari adanya kematian, kecuali ....
- a. Berhentinya nafas dalam diri seseorang
  - b. Seluruh organ tubuh tidak berfungsi
  - c. Tidak adanya motivasi dan gairah hidup
  - d. Lepasnya nyawa dari tubuh
  - e. Berhentinya aliran darah dalam tubuh
16. اللهم اغر له وارحمه وعافه واعف عنه Bacaan tersebut dibacakan ketika mensholatkan ....
- a. Satu oraang jenazah perempuan
  - b. Dua orang jenazah perempuan
  - c. Satu orang jenazah laki-laki
  - d. Dua orang jenazah laki-laki
  - e. Satu orang jenazah laki-laki dan satu orang jenazah perempuan
17. اللهم لا تحرمننا أجره ولا تفتنا بعده واغفر لنا وله bacaan tersebut dibaca pada ....
- a. Takbir pertama
  - b. Takbir kedua
  - c. Takbir ketiga
  - d. Takbir keempat
  - e. Sesudah salam
18. Pada saat jenazah dimasukkan ke liang lahat, maka posisi jenazah seharusnya...
- a. Miring ke kanan dan menghadap kiblat
  - b. Tengkurap dengan tangan tegak lurus
  - c. Miring ke kiri dan menghadap kiblat
  - d. Terlentang dengan tangan tegak lurus
  - e. Terlentang dengan tangan di sedekapkan
19. Mengangkat tangan pada tiap takbir, merendahkan suara dan memperbanyak shof adalah termasuk ....
- a. Syarat wajib shalat jenazah
  - b. Syarat sholat jenazah
  - c. Rukun memendikan jenazah
  - d. Sunat sholat jenazah
  - e. Syarat sah sholat jenazah
20. Jenazah tersebut yang tidak boleh di mandikan adalah ...,
- a. Anak-anak
  - b. Para syuhada

- c. Seorang pezina
  - d. Seorang ulama besar
  - e. Orang yang bunuh diri
21. Sebaiknya jumlah kain kafan yang digunakan untuk membungkus jenazah perempuan adalah ....
- a. 2 lembar
  - b. 3 lembar
  - c. 4 lembar
  - d. 5 lembar
  - e. 6 lembar
22. Dalam sholat jenazah, jumlah takbir sebanyak ....
- a. 3 kali takbir
  - b. 4 kali takbir
  - c. 5 kali takbir
  - d. 6 kali takbir
  - e. 7 kali takbir
23. Bacaan sholawat dalam sholat jenazah dibaca setelah takbir yang ....
- a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. Keempat
  - e. Kelima
24. Dibawah ini yang disunnahkan dalam mengubur jenazah, kecuali ....
- a. Menyiram kubur dengan air
  - b. Menaruh batu kerikil di atas kubur
  - c. Menandai kuburan dengan batu nisan
  - d. Kuburan dibekali atap di atasnya
  - e. Menutup mayat dengan kain di atasnya
25. Apa yang harus dilakukan pada saat menunggu orang yang sedang sakaratul maut ....
- a. Memutarakan lagu rock di telinga kanan
  - b. Segera menanyakan harta waris
  - c. Menuntun mayit membaca surah yasin
  - d. Mengadakan acara qasidah di rumah
  - e. Menuntun mayit membaca 2 kalimat syahadat
26. Dimanakah posisi imam saat mensholatkan jenazah laki-laki ....
- a. Sejajar dengan kepala
  - b. Sejajar dengan pundak
  - c. Sejajar dengan perut
  - d. Sejajar dengan pusar
  - e. Sejajar dengan kaki
27. Sebelum dipakai untuk membungkus jenazah, kain kafan sebaiknya diberi ....
- a. Gerusan kapur barus
  - b. Air bunga-bunga
  - c. Kapas dan bedak

- d. Wangi-wangian
  - e. Tulisan kaligrafi
28. Ketika memandikan jenazah diwajibkan membasuh ke seluruh badannya sebanyak ...
- a. Satu kali
  - b. Dua kali
  - c. Tiga kali
  - d. Empat kali
  - e. Lima kali
29. Kalimat di atas dibaca ketika ....
- a. Hendak memandikan mayit
  - b. Salat jenazah pada takbir kedua
  - c. Hendak mengkafani mayat
  - d. Akan memberangkatkan mayat ke kubur
  - e. Menurunkan jenazah ke liang kubur
30. Alasan tali pocong dilepas pada saat menguburkan jenazah adalah ....
- a. Agar pipi kanan jenazah bisa tersentuh dengan tanah
  - b. Agar tidak menjadi pocong yang dapat mengganggu orang lain
  - c. Agar tubuh menjadi longgar dan mudah bergerak
  - d. Agar mudah dimakan rayap sehingga akan diganti dengan jenazah baru
  - e. Perwujudan asal usul manusia yang dari tanah

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## **A. Identitas Program Pendidikan**

Satuan Pendidikan	: MA Nurul Hadid
Kelas / Semester	: X / 2
Mata Pelajaran	: Fiqih
Bab	: Pengurusan Jenazah
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit

## **B. Kompetensi Inti**

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **C. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Meyakini syariat islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah.
- 2.2 Mematuhi hukum fiqih dalam ibadah dan syariah dan memiliki rasa tanggung jawab tentang kewajiban.
- 2.3 Menganalisis tentang tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya.
- 2.4 Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah.

## **D. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Dapat memahami syariat islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah.
2. Dapat memahami hukum fiqih dalam ibadah dan syariah dan memiliki rasa tanggung jawab tentang kewajiban.
3. Dapat mendeskripsikan tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya.
4. Dapat menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah.

## **E. Tujuan Pembelajaran**

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Memahami syariat islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah.
2. Memahami hukum fiqih dalam ibadah dan syariah dan memiliki rasa tanggung jawab tentang kewajiban.
3. Mendeskripsikan tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya.
4. Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah.

#### F. Materi Ajar

Memandikan, Mengafani, Menyalatkan dan Menguburkan Jenazah

#### G. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Project Based Learning*

Metode : *Ceramah, Group Resume, Diskusi dan Tanya Jawab*

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam</li> <li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>• Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>• Tanya jawab materi sebelumnya</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>SINTAK MANTIK PROJECT BASED LEARNING</b></p> <p><b>Fase -1 : Penentuan pertanyaan mendasar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengemukakan pertanyaan esensial bersifat eksplorasi pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik berdasarkan pengalaman belajarnya yang bermuara pada penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas.</li> <li>- Guru menyampaikan proyek kepada peserta didik yaitu pembuatan video pengurusan jenazah.</li> </ul> <p><b>Fase – 2 Mendesain perencanaan proyek</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok</li> <li>• Kelompok pertama membuat video memandikan mayit</li> <li>• Kelompok dua membuat video mengafani mayit</li> <li>• Kelompok tiga membuat video mensholatkan mayit</li> </ul> <p><b>Fase – 3 Menyusun jadwal</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk membuat video tentang cara memandikan, mengafani dan menshalatkan jenazah selama 1 pekan.</p> <p><b>Fase -4 memonitor peserta didik dan kemajuan proyek</b></p>	160 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>Guru melakukan monitoring dan mengecek kemajuan dengan memantau kegiatan dan melakukan evaluasi singkat setiap diselesaikan kegiatan dalam sehari.</p> <p><b>Fase -5 menguji hasil</b> Peserta didik mempresentasikan hasil proyek dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p><b>Fase -6 Mengevaluasi pengalaman</b> Peserta didik secara kelompok melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Hal-hal yang direfleksi adalah kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik.</p>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi</li> <li>• Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	10 menit

**I. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:**

a. Alat / Bahan : Laptop, Flm/Vidio, Gambar/Foto, Lcd, Power Point, Handy Camera

b. Sumber Belajar : • Buku Fiqih kelas X  
• Buku lain yang menunjang  
• Multimedia interaktif dan Internet

**J. Penilaian**

1. Prosedur :
  - a. Penilaian proses belajar mengajar oleh guru
  - b. Penilaian hasil belajar (tes lisan/ tertulis)
2. Alat Penilaian (Soal terlampir)

Cirebon,

2019

Mengetahui

Guru PAI

Praktikan,

Adi Kurniawan, LC

Achmad Syarifudin

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Achmad Syarifudin dilahirkan di Cirebon, pada tanggal 20 November 1988 anak ke 5 dari 6 bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Jani Ibu Sutinah. Penulis beralamat di Jalan Pangeran Cakrabuana Blok Pelinggihan Rt 20 Rw 05 Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

Pendidikan yang ditempuh penulis :

1. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Sendang lulus tahun 2001.
2. Pondok Pesantren Al Muttaqin Jepara lulus tahun 2007.
3. Pendidikan paket B lulus tahun 2011.
4. Pendidikan paket C lulus tahun 2014.
5. Pendidikan Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah lulus tahun 2019.